

SIKAP DAN KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP BENIH PADI VARIETAS UNGGUL DI KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh

Rini Pebriani *), Sukardi **), Muktasam **)

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak petani yang menggunakan padi varietas unggul, dan untuk mengetahui sikap serta kepuasan para petani terhadap varietas unggul tersebut. Ini dilakukan karena kebutuhan beras setiap tahunnya meningkat, namun tidak disertai dengan meningkatnya luas panen serta produksi padi setiap tahun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang ditetapkan melalui kuota sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu interview/wawancara yang berpedoman pada kuisioner yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian dan observasi. Untuk analisa data hasil interview menggunakan skala likert, mulai dari yang sangat tidak puas hingga sangat puas. Untuk variabel yang akan ditinjau dalam penelitian ini ada 3, yaitu pengetahuan, sikap dan kepuasan. Dari 3 variabel tersebut ada sejumlah aspek yang akan dinilai yaitu harga benih, daya tumbuh, umur bibit, daya tumbuh benih, jumlah anakan, pertumbuhan vegetatif, ketahanan terhadap hama dan penyakit, ketahanan terhadap rebah-angin, ketahanan terhadap kekeringan/air, umur panen, produksi, kualitas beras-butir pecah, rasa nasi, harga gabah/beras, kemudahan untuk dijual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden semuanya menggunakan bibit padi varietas unggul. Dari 30 orang tersebut, sebanyak 25 orang menggunakan bibit inpari 32, 3 orang menggunakan bibit ciliwung dan 2 orang menggunakan bibit ciherang. Untuk variabel sikap dan kepuasan mayoritas petani padi menyatakan cukup puas dengan bibit padi varietas unggul yang digunakan.

Kata Kunci : *Sikap petani, Kepuasan petani, Benih padi, Varietas unggul, Kuripan, Lombok Barat*

ABSTRACT

This thesis aims to find out how many farmers use superior varieties of rice, and to determine the attitudes and satisfaction of farmers towards these superior varieties. This is done because the need for rice increases every year, but this is not accompanied by an increase in harvested area and rice production every year.

This study used a descriptive research method with a total of 30 respondents who were determined through a sampling quota. The data collection technique used was interview/interview based on a questionnaire that had been prepared prior to conducting research and observation. To analyze the data from the interviews using a Likert scale, ranging from very dissatisfied to very satisfied. There are 3 variables to be reviewed in this study, namely knowledge, attitude and satisfaction. From these 3 variables, there are a number of aspects that will be assessed, namely seed price, germination rate, seedling age, seed germination rate, number of tillers, vegetative growth, resistance to pests and diseases, resistance to lodging and wind, resistance to drought/water, harvesting age. , production, quality of broken-grain rice, taste of rice, price of grain/rice, ease of sale.

The results of this study indicate that as many as 30 respondents all used superior varieties of rice seeds. Of the 30 people, 25 people used 32 inpari seeds, 3 people used ciliwung seeds and 2 people used ciherang seeds. For attitude and satisfaction variables, the majority of rice farmers stated that they were quite satisfied with the superior varieties of rice seeds used.

Keywords: *Attitude of farmers, Satisfaction of farmers, Seeds of rice, superior varieties, Kuripan, West Lombok*

*) : Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mataram

***) : Dosen Fakultas Pertanian Universitas Mataram

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyediaan benih padi varietas unggul diharapkan dapat memenuhi 6 kriteria penyediaan benih yaitu, tepat varietas, tepat mutu, tepat jumlah, tepat harga dan tepat waktu. Karena seringkali ketersediaan benih padi tidak sesuai dengan harapan konsumen (petani). Sehingga kerjasama antara produsen benih dengan pemerintah dalam menjamin keberlanjutan ketersediaan benih dari aspek kualitas dan kuantitas sangat diperlukan. Karena akan berpengaruh terhadap peningkatan swasembada beras baik nasional maupun daerah. Salah satu cara untuk bisa mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengetahui bagaimana sikap dan kepuasan petani terhadap benih yang digunakan, terutama di salah satu sentra produksi beras daerah yaitu Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Kuripan.

Kuripan merupakan salah satu kecamatan di Lombok Barat yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian, dengan rata-rata profesi adalah petani padi. Luas lahan yang ada di Kecamatan Kuripan pada tahun 2016 adalah sebesar 2.450 hektar dengan produksi padi sebanyak 12.776 ton. Pada tahun 2017 luas panen mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 2.793,35 hektar dan produksi padi sebanyak 16.995,72 ton, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan luas tanam sebesar 3.098,80 hektar dengan jumlah produksi padi sebanyak 21.157,84 ton.

Sikap dan kepuasan petani sangat erat kaitannya dengan kegiatan meningkatkan swasembada beras dan juga distribusinya. Dengan mengetahui sikap dan kepuasan petani, pemerintah maupun pihak terkait bisa menerapkan strategi yang tepat guna mewujudkan tujuan tersebut, seperti strategi dalam pengadaan benih. Semakin tinggi sikap dan kepuasan petani terhadap suatu varietas unggul, maka petani tersebut akan semakin loyal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman padi tiap musim panen.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang ditetapkan melalui kuota sampling dan accidentle sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu interview/wawancara yang berpedoman pada kuisisioner yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian dan observasi. Untuk analisa data hasil interview menggunakan skala likert, mulai dari yang sangat tidak puas hingga sangat puas. Untuk variabel yang akan ditinjau dalam penelitian ini ada 3, yaitu pengetahuan, sikap dan kepuasan. Dari 3 variabel tersebut ada sejumlah aspek yang akan dinilai yaitu harga benih, daya tumbuh, umur bibit, daya tumbuh benih, jumlah anakan, pertumbuhan vegetatif, ketahanan terhadap hama dan penyakit, ketahanan terhadap rebah-angin, ketahanan terhadap kekeringan/air, umur panen, produksi, kualitas beras-butir pecah, rasa nasi, harga gabah/beras, kemudahan untuk dijual.

Analisis Data

Analisis Pengetahuan

Tingkat pengetahuan responden di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung berapa banyak petani responden yang mampu menjelaskan tentang apayang diketahui tentang objek penelitan melalui kemampuan dalam mengingat dan menyebutkan kembali, dan menjelaskan. Pengetahuan responden di ukur dan di analisis dengan menggunakan skala pengukuran ordinal dan statisik deskriptif (frekuensi dan persentase sebaran responden padi tingkat pengetahuan rendah- tinggi).

Analisis Sikap

Untuk menganalisis identifikasi masalah, yaitu untuk mengetahui distribusi dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statstik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari kuisisioner dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugyno: 2019).

Dengan statistik deskriptif, data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata jumlah petani yang menggunakan benih padi varietas unggul dan jumlah rata-rata petani yang tidak menggunakan benih padi varietas unggul.

Analisis Kepuasan

Untuk menganalisis kepuasan digunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kepentingan atau harapan dan juga kepuasan konsumen terhadap atribut-atribut yang ditanyakan, yaitu sikap petani padi terhadap penggunaan benih di varietas unggul. Berikut ini penilaian dalam skala likert (lihat Tabel 1.5).

Tabel 1.5 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SP	Sangat Puas	5
2	P	Puas	4
3	S	Cukup Puas	3
4	TP	Tidak Puas	2
5	STP	Sangat Tidak Puas	1

Bedasarkan jawaban responden selanjutnya diperoleh suatu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Kusioner yang dibagiakan dilakukan menggunakan skala likert

4.1 Analisis Sikap dan Kepuasan Petani Padi terhadap Benih Padi Varietas Unggul

Untuk mengetahui kepuasan dan sikap petani padi sebagai responden pada penelitian ini, ada beberapa aspek yang berpengaruh yaitu kinerja benih padi, harga benih, harga jual gabah basah, harga jual gabah kering, ketersediaan benih di pasaran,

pertumbuhan benih, produktivitas, ketahanan terhadap hama dan penyakit, ketahanan benih padi, umur tanaman, kualitas beras, kualitas nasi.

Berbagai macam pendapat petani padi tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan benih padi. Beberapa aspek inilah yang dimasukkan kedalam kuisioner agar dapat diketahui bagaimana sikap dan kepuasan para responden.

4.3.1. Pengetahuan Petani

Harga benih padi inpari 32 tergolong mahal bagi petani dengan harga Rp 12.000 perkg sedangkan benih ciherang satu orang mengatan murah dan satu orang lagi mengatakan malah harganya Rp 13.000 perkg dan untuk benih ciliwung ketiga responden mengatakan malah dengan harga benih padi ciliwung seharga Rp 12.500 perkg. Daya tumbuh dari ketiga jenis varietas tergantung dari kualitas benih-benih tersebut. Umur bibit dari ketiga jenis varietas sama saja yaitu paling cepat 25 dan paling lama 30 hari baru bibit padi siap di tanam. Sedangkan untuk Jumlah anakan inpari 32, ciherang dan ciiwung juga sama saja tergantung kesuburan tanah dan pemupukan, dalam 1 ha sawah menghabiskan 5 kwintal pupuk urea. semakin subur sawah tersebut maka jumlah anakannya bisa sampai 20 anakan dan paling sedkit 10 anakan. Untuk jenis hama ketiga varietas sama saja biasanya terserang hama tungro, hawar daun, wereng dan daun berwarna kuning. Untuk ketahanana terhadap rebah angin tergantung pada cuaca, untuk kekurangan terhadap air benih ciliwung lebih unggul daripada jenis benih yang lainnya karna menurut petani benih ciliwung bisa tahan air sedangkan benih inpari 32 dan ciherang mrmbutuhkan banyak air untuk menghasilkan padi yang bagus. Sedangkan untuk umur panen biasanya dari penanaman bibit sampai panen memakan waktu 90 hari. Produksi yang dihasilkan dalam 1 hektar are sawah kurang lebih 5 ton/ha kotor tergantung kesuburan tanah dan perawatan padi. Untuk kualitas beras benih padi inpari32 memiliki rasa enak dan bulir beras tidak terlalu pecah tapi untuk kualitas berang tergantung dari penjemura. Untuk harga gabah tergantung pada musim panen raya harga bisa mencapai 400 ribu per kwintal, sedangkan pada masa panen kebalik harga gabah mencapi 450-500 ribu

perkwintal, dikarenakan pada masa panen kebalik cuaca tidak menentu sehingga jarang ada petani yang menanam padi. Dan tergantung lokasi sawah, jika berada di dataran tinggi maka hanya mengandalkan air hujan. Untuk harga beras 11 ribu perkg. Sedangkan untuk kemudahan di jual ketiga jenis padi tersebut termasuk mudah untuk di jual

4.3.2. Sikap Petani

Sikap petani merupakan respon petani berupa pernyataan setuju atau tidak setuju terhadap objek tertentu.

Harga Benih

Pada harga benih 16 petani menyatakan sikap cukup suka dengan harga benih inpari 32 sedangkan 7 petani menyatakan sikap tidak suka dengan harga benih, Pada harga benih padi ciliwung ke 3 petani menyatakan sikap tidak suka, sedangkan untuk benih ciherang sebanyak 1 petani menyatakan sikap tidak suka dan 1 petani menyatakan sikap suka dengan harga benih.

Daya Tumbuh

Untuk daya tumbuh sebanyak 19 petani menyatakan sikap cukup suka dengan daya tumbuh benih inpari 32 dan 6 petani lainnya menyatakan sikap suka, sedangkan untuk daya tumbuh benih ciliwung sebanyak 1 petani menyatakan sikap cukup suka dan 2 petani menyatakan sikap suka, dan untuk daya tumbuh ciherang sebanyak 1 petani menyatakan sikap cukup suka dan 1 petani menyatakan sikap suka.

Umur Bibit

Untuk umur bibit 23 petani menyatakan sikap cukup suka dan 2 petani lainnya menyatakan sikap suka, untuk umur bibit benih ciliwung ke-3 petani menyatakan sikap cukup suka, sedangkan umur bibit benih ciherang ke-2 petani menyatakan sikap cukup suka .

Daya Tumbuh Benih

Pada daya tumbuh benih inpari 32 sebanyak 23 petani menyatakan sikap suka dan 2 petani menyatakan sikap cukup suka, daya tumbuh benih ciliwung 1 petani menyatakan sikap cukup suka dan 2 petani menyatakan sikap suka, dan pada daya

tumbuh benih ciherang 1 petani menyatakan sikap cukup suka dan 1 petani menyatakan sikap suka.

Jumlah Anakan

Untuk jumlah anakan sebanyak 24 petani sikap cukup suka dengan jumlah anakan yang dihasilkan benih inpari 32 dan 1 petani menyatakan sikap suka, sedangkan jumlah anakan benih ciliwung sebanyak 2 orang menyatakan sikap cukup suka dan 1 petani menyatakan sikap suka, dan jumlah anakan yang dihasilkan benih ciherang ke-2 petani menyatakan sikap cukup suka.

Pertumbuhan Vegetatif

Untuk pertumbuhan vegetatif seluruh petani ben inpari 32, benih ciliwung, dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka.

Ketahanan dari Hama dan Penyakit

Untuk ketahanan dari hama dan penyakit 6 petani menyatakan sikap cukup suka dan 19 petani menyatakan sikap suka, sedangkan ketahanan terhadap hama dan penyakit semua petani responden benih ciliwung, dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka.

Ketahanan Rebah Angin

Untuk ketahanan terhadap rebah angin 23 petani menyatakan sikap cukup suka dengan dan 2 petani menyatakan suka, untuk ketahanan terhadap rebah angin semua petani responden benih ciliwung dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka.

Ketahanan Terhadap Kekeringan/Air

Untuk ketahanan terhadap kekeringan/air. Sebanyak 6 petani menyatakan sikap cukup suka dan 19 petani lainnya menyatakan sikap suka, dan ketahanan benih terhadap kekeringan/air semua petani responden benih ciliwung dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka

Umur Panen

Untuk umur panen 25 petani atau seluruh responden menyatakan cukup suka dengan umur panen benih inpari 32, semua petani responden benih ciliwung dan

benih ciherang menyatakan sikap cukup suka dengan umur panen dari masing-masing benih..

Produksi

Untuk produksi padi yang dihasilkan benih inpari 32 sebanyak 2 petani menyatakan sikap cukup suka, 15 petani menyatakan sikap suka dan 8 petani menyatakan sikap sangat suka dengan hasil produksi benih inpari 32, untuk produksi semua petani responden benih ciliwung dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka.

Kualitas Beras

Untuk kualitas beras sebanyak 22 petani menyatakan sikap cukup suka dan 3 petani menyatakan sikap suka, untuk kualitas beras butir pecah semua petani responden benih ciliwung dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka

Rasa Nasi

Untuk rasa nasi benih inpari 32 sebanyak 25 petani menyatakan sikap suka, sedangkan untuk rasa nasi semua petani responden benih ciliwung dan benih ciherang menyatakan sikap cukup suka.

Harga Gabah

Untuk harga gabah semua petani responden benih inpari 32 dan benih ciliwung menyatakan sikap cukup suka, sedangkan harga gabah atau beras dari benih ciliwung ke 3 petani menyatakan sikap cukup suka, dan 1 orang menyatakan cukup suka dan 1 orang menyatakan sikap suka dengan harga gabah batau beras benih ciherang.

Kemudahan di Jual

Untuk kemudahan di jual sebanyak 1 petani menyatakan sikap cukup suka, 14 petani menyatakan sikap suka dan 10 petani menyatakan sangat suka dengan kemudahan dalam menjual gabah/beras dari benih inpari 32. Sedangkan ke 3 petani benih ciliwung menyatakan sikap suka dengan kemudahan beras ciliwung untuk dijual, dan 1 petani menyatakan suka dan 1 petani menyatakan sikap sangat suka dengan kemudahan beras ciherang untuk dijual.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata petani padi benih inpari 32, benih ciliwung dan benih ciherang cukup setuju dengan aspek-aspek yang ditinjau, namun pada beberapa aspek ada yang menyatakan kurang setuju dan ada yang menyatakan sangat setuju.

Kepuasan Petani

Kepuasan petani merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan penyuluhan, karena dengan terciptanya kepuasan petani ini diharapkan petani tersebut akan loyal dalam menggunakan produk atau inovasi teknologi yang direkomendasikan.

Harga Benih.

Pada harga benih 7 petani menyatakan tidak puas dengan harga benih inpari 32 sedangkan 16 petani menyatakan cukup puas dan 2 petani menyatakan puas dengan harga benih, Pada harga benih padi ciliwung ke 3 petani menyatakan tidak puas dengan harga benih, sedangkan untuk benih ciherang sebanyak 1 petani menyatakan tidak puas dan 1 petani menyatakan puas dengan harga benih.

Daya Tumbuh

Untuk daya tumbuh sebanyak 20 petani menyatakan cukup puas dengan daya tumbuh benih inpari 32 dan 5 petani lainnya menyatakan puas, sedangkan untuk daya tumbuh benih ciliwung sebanyak 1 petani menyatakan cukup puas dan 2 petani menyatakan puas, dan untuk daya tumbuh ciherang sebanyak 1 petani menyatakan cukup puas dan 1 petani menyatakan puas.

Umur Bibit

Untuk umur bibit 24 petani benih inpari 32 menyatakan cukup puas dan 1 petani lainnya menyatakan puas, untuk umur bibit semua petani responden benih ciliwung dan benih ciherang menyatakan cukup puas

Daya Tumbuh Benih

Pada daya tumbuh benih inpari 32 sebanyak 20 petani menyatakan puas dan 2 petani menyatakan puas, daya tumbuh benih ciliwung 1 petani menyatakan cukup

puas dan 2 petani menyatakan puas, dan pada daya tumbuh benih ciherang 1 petani menyatakan cukup puas dan 1 petani menyatakan puas.

Jumlah Anakan

Untuk jumlah anakan sebanyak 24 petani cukup puas dengan jumlah anakan yang dihasilkan benih inpari 32 dan 1 petani menyatakan puas, sedangkan jumlah anakan benih ciliwung sebanyak 2 orang menyatakan cukup puas dan 1 petani menyatakan puas, dan jumlah anakan yang dihasilkan benih ciherang ke-2 petani menyatakan cukup puas.

Pertumbuhan Vegetatif

Untuk pertumbuhan vegetatif seluruh petani yang berjumlah 25 orang menyatakan cukup puas dengan pertumbuhan vegetatif dari benih inpari 32, untuk pertumbuhan vegetatif benih ciliwung ke 3 petani menyatakan cukup puas, dan untuk pertumbuhan vegetatif benih ciherang ke 2 petani menyatakan cukup puas .

Ketahanan Dari Hama Dan Penyakit

Untuk ketahanan dari hama dan penyakit 4 petani menyatakan cukup puas dan 21 petani menyatakan puas, sedangkan ketahanan terhadap hama dan penyakit benih ciliwung ke 3 petani menyatakan puas, ketahanan terhadap hama dan penyakit benih ciherang ke 2 petani menyatakan puas.

Ketahanan Terhadap Rebah Angin

Untuk ketahanan terhadap rebah angin 23 petani menyatakan cukup puas dengan dan 2 petani menyatakan suka, untuk ketahanan terhadap rebah angin benih ciliwung ke 3 petani menyatakan cukup puas, dan ketahanan terhadap rebah angin benih ciherang ke 2 petani menyatakan cukup puas.

Ketahanan Terhadap Kekeringan/Air

Untuk ketahanan terhadap kekeringan/air benih inpari 32 sebanyak 4 petani menyatakan cukup puas dan 21 petani lainnya menyatakan puas, dan ketahanan benih terhadap kekeringan benih ciliwung ke 3 petani menyatakan puas, sedangkan ketahanan terhadap kekeringan/ air benih ciherang ke 2 petani menyatakan puas.

Umur Panen

Untuk umur panen 25 petani atau seluruh responden menyatakan cukup puas dengan umur panen benih inpari 32, untuk benih ciliwung ke 3 petani menyatakan cukup puas dengan umur panen, dan ke 2 petani benih ciherang juga menyatakan cukup puas dengan umur panen benih ciherang.

Produksi

Untuk produksi padi yang dihasilkan benih ipari 32 sebanyak 1 petani menyatakan cukup puas, 14 petani menyatakan puas dan 10 petani menyatakan sangat puas dengan hasil produksi benih inpari 32, untuk produksi benih ciliwung ke 3 petani menyatakan puas dan ke 2 petani menyatakan puas dengan produksi benih ciherang..

Kualitas Beras

Untuk kualitas beras sebanyak 23 petani menyatakan cukup puas dan 2 petani menyatakan puas, Untuk kualitas beras butir pecah benih ciliwung 2 petani menyatakan cukup puas 1 petani menyatakan puas dan ke 2 petani benih ciherang menyatakan cukup puas.

Rasa Nasi

Untuk rasa nasi benih inpari 32 sebanyak 25 petani menyatakan puas, sedangkan untuk rasa nasi benih ciliwung ke 3 petani menyatakan puas, dan ke 2 petani benih ciherang menyatakan puas dengan rasa nasi benih ciherang.

Harga Gabah

Untuk harga gabah benih inpari 32 sebanyak 22 petani menyatakan cukup puas dan 3 petani menyatakan puas, sedangkan harga gabah atau beras dari benih ciliwung ke 3 petani menyatakan cukup puas, sedangkan untuk harga gabah benih ciherang 1 orang menyatakan cukup puas dan 1 orang menyatakan puas.

Kemudahan di Jual

Untuk kemudahan di jual sebanyak 14 petani benih inpari 32 menyatakan cukup puas, 11 petani menyatakan puas dengan kemudahan dalam menjual gabah/beras dari benih inpari 32. Sedangkan ke 3 petani benih ciliwung menyatakan

puas dengan kemudahan beras ciliwung untuk dijual, dan ke 2 petani menyatakan sangat puas dengan kemudahan beras ciherang untuk dijual.

Dari berbagai aspek yang dinilai seperti pada Tabel 4.14, hasilnya menunjukkan rata-rata petani padi menyatakan cukup puas dengan aspek-aspek yang ditinjau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada 3 varietas padi yang digunakan para responden yaitu, inpari 32, ciliwung dan ciherang. Untuk inpari 32 ada sebanyak 25 orang responden yang menggunakannya, sedangkan untuk ciliwung sebanyak 3 orang dan terakhir ciherang sebanyak 2 orang.
2. Sikap para petani padi terhadap benih padi yang digunakan berdasarkan aspek-aspek yang ditinjau beragam, dapat dikelompokkan menjadi rendah, sedang dan tinggi. Namun, mayoritas petani padi menyatakan sikap cukup suka atau merasa cukup dengan aspek-aspek pertumbuhan vegetatif, umur bibit, tahan rebah angin dan umur panen.
3. Kepuasan para petani terhadap aspek-aspek yang ditinjau dapat dikatakan cukup puas dengan beberapa aspek umur bibit, pertumbuhan vegetatif, ketahanan rebah angin, dan umur panen yang ditinjau.

1.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih diperluas skalanya agar dapat mencakup banyak petani padi.
2. Menjadi masukan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS) "*Kabupaten Lombok Barat dalam Angka tahun 2020*" di akses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 18 juli 2020, jam 14: 55.

Badan Pusat Statistik (BPS) "*Kecamatan Kuripan dalam Angka tahun 2018*" di akses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 21 juni 2020, jam 13: 39.

.Badan Pusat Statistik (BPS) "*Kecamata Kuripan dalam Angka tahun 2019*" di akses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 21 juni 2020, jam 16: 13.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Cv.